

Analisis Harga CPO Minggu Ketiga April 2014

CPO, (14 April 2014 – 18 Maret 2014)

Sepanjang pekan ketiga April 2014, terlihat dalam *chart*, harga minyak kelapa sawit mentah (*crude palm oil/CPO*) bergerak naik dibanding pekan kedua sebelumnya. Namun jika dibanding transaksi Jumat (11/4), maka pada transaksi Senin (14/4), merujuk data Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia (BKDI/ICDX), harga tertekan 55 poin dan berada pada level Rp 9.960 per kg dan kemudian pada hari berikutnya harga kembali *rebound* hingga penutupan akhir pekan ketiga. Demikian pula di pasar spot Medan, merujuk perkembangan harga pada laman Bappebti, harga berada pada level Rp 9.632 per kg, dan pada Senin (17/4) tercatat naik pada level Rp 9.785 per kg.

Seiring dengan kenaikan itu, di Bursa Malaysia pada perdagangan Senin (14/4) ditutup menguat tipis. Untuk kontrak April 2014, seperti dikutip *Bloomberg*, pada penutupan Senin berhenti di angka RM 2.670 per *metric ton* atau menguat 0,38%. Padahal pada akhir pekan ketiga Jumat (11/4) berakhir pada level RM 2.660.

Sementara itu, di sentra produsen sawit di dalam negeri, harga juga mengalami kenaikan. Di Sumatera Selatan, harga mengalami kenaikan menjadi sebesar Rp 8.957 per kg. Angka itu mengalami kenaikan dibandingkan dengan kondisi akhir Maret 2014 lalu yang masih berada pada level Rp 8.759 per kg. Dilaporkan Dinas Perkebunan Sumsel, harga CPO, termasuk buah sawit mentah dalam bentuk tandan buah segar (TBS) telah diputuskan berdasarkan hasil rapat Dinas Perkebunan dengan sejumlah pengusaha perkebunan kelapa sawit di daerah itu.

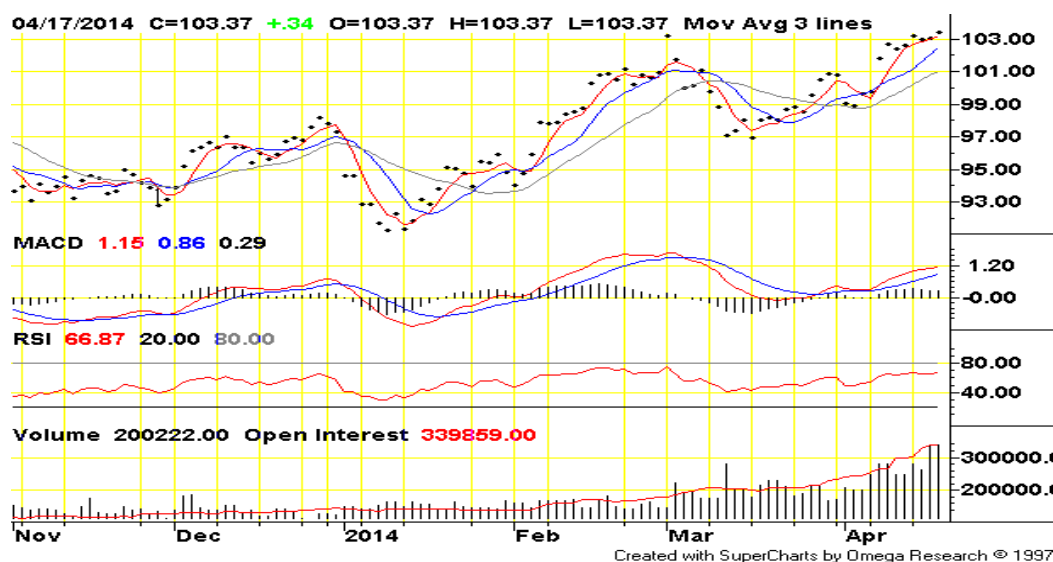
Hingga transaksi Selasa (15/4), harga CPO kembali reli setelah perdagangan sebelumnya melanjutkan reli ke 5 hari perdagangan sejak pertengahan pekan kedua April. Meningkatnya harga komoditas ini dipicu data ekspor perusahaan yang terus meningkat dan juga kenaikan tersebut seiring dengan kenaikan harga yang diperdagangkan di CBOT. Sekedar catatan, ekspor minyak sawit Malaysia selama 1-15 April diperkirakan akan meningkat ke level 521.847 ton dibandingkan 480.730 ton yang tercatat pada periode yang sama bulan lalu. Maka untuk kontrak Mei 2014 di Bursa Malaysia, harga terpantau meningkat sebesar RM 10 ke level harga RM 2.713/ton setelah sebelumnya ditutup di level RM 2.692/ton

Sementara itu, pada transaksi Rabu (16/4), harga CPO di pasar spot Medan bergerak naik 6 poin menjadi Rp 9.656 per kg. Merujuk data Bappebti, harga CPO penyerahan di Rotterdam untuk kontrak Mei 2014 berada pada level US\$ 905,00 per ton atau harga stabil sejak Selasa sebelumnya.

Beriringan dengan itu, di sentra produsen CPO dalam negeri, misalnya Riau, harga tandan buah segar (TBS) kelapa sawit periode 16-22 April 2014 umur sepuluh tahun ke atas mencapai Rp 1.898,19/kg atau mengalami penurunan sebesar Rp 58,59/kg dari harga seminggu sebelumnya yang tercatat sebesar Rp 1.956,78 per kg. Penurunan pembelian CPO ini juga dipengaruhi kebijakan Bea Keluar CPO yang ditetapkan oleh Kementerian Perdagangan (Kemendag RI) naik pada Mei 2013. BK CPO tercatat sebesar 10,5 persen menjadi 13,5 persen pada April 2014.

Hingga pada transaksi pada Kamis (17/4), kekhawatiran pasar akan berkurangnya permintaan minyak sawit mentah China sebagai negara pengguna CPO terbesar, pudar setelah data perekonomian negara tersebut menunjukkan adanya pertumbuhan ekonomi. Pudarnya kekhawatiran ini mendorong harga CPO terus reli. Selain kondisi perekonomian China yang membaik, ancaman El Nino yang membayangi produksi komoditas ini juga mendorong terjadinya peningkatan harga minyak mentah berjangka yang diperdagangkan di bursa Malaysia dan juga bursa CME mengingat potensi berkurangnya *supply* CPO dari Indonesia dan Malaysia.

Konsekuensinya, pada transaksi Kamis (17/4), untuk kontrak Juli 2014 di Bursa Malaysia terpantau mengalami kenaikan sebesar RM 5 ke tingkat harga RM 2.689,0 per ton. Peningkatan pada harga CPO berjangka untuk kontrak Juli 2014 juga terjadi di bursa Chicago Merchantile Exchange (CME) yang meningkat 1,57% ke tingkat harga US\$ 826,25 per ton atau bertambah US\$ 12,75.



Kemudian merujuk data Bappebti pada Kamis (17/4), harga CPO di pasar spot Medan masih terangkat naik pada level Rp 9.785 dari hari sebelumnya pada level Rp 9.656 per kg. Sementara untuk penyerahan bursa Rotterdam, harga CPO berada pada level US\$ 917,50 per ton atau naik dari Rabu sebelumnya pada level Rp 905,00 per kg untuk kontrak Mei 2014. Demikian pula merujuk data Bursa Komoditi dan Derivative Indonesia (BKDI), harga CPO berada pada akhir pekan Rp 9.970 untuk kontrak Mei 2014 dan kontrak Juni 2014 pada Rp 9.860 per kg.

Selanjutnya, Dinas Perkebunan Provinsi Jambi menetapkan harga minyak sawit mentah (CPO) untuk periode 18-24 April 2014 sebesar Rp 8.266 per kilogram atau turun Rp 66 dari semula Rp 8.332/kg. Keputusan harga CPO, TBS dan inti sawit diturunkan tersebut sesuai hasil rapat penetapan harga di Dinas Perkebunan Provinsi Jambi yang dihadiri pihak perkebunan dan pabrik kelapa sawit setempat.